

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menjelaskan beberapa studi yang sudah terlebih dahulu dilakukan. Sebelum pembuatan sistem pakar ini. Berikut ini akan dijabarkan mengenai studi yang memiliki kesamaan dengan sistem yang akan penulis buat.

Kepribadian adalah corak perilaku dan kebiasaan individu yang terhimpun di dalam diri seseorang yang digunakan untuk bereaksi, serta menyesuaikan diri terhadap segala rangsangan, baik dari dalam maupun dari luar. Kepribadian merupakan kata yang menunjukkan pola perilaku yang menetap pada diri seseorang dan juga cara seseorang tersebut dalam merasakan sesuatu. Kepribadian seseorang terbentuk sejak kanak-kanak. Melalui dua faktor yakni gen dan lingkungan (Santoso, 2009).

Faktor gen adalah aspek kepribadian yang diturunkan kepada seseorang dari orangtua. Faktor yang kedua adalah lingkungan atau situasi kehidupan yaitu tempat seseorang dibesarkan. Hubungan dengan anggota keluarga dan orang lain juga ikut berpengaruh dalam pembentukan kepribadian (Santoso, 2009).

Gangguan kepribadian adalah suatu varian dari sifat karakter tersebut diluar rentang yang ditemukan pada sebagian besar orang. Jika sifat kepribadian tidak fleksibel maka dapat menyebabkan gangguan fungsional yang bermakna atau penderitaan subjektif maka dimasukkan sebagai kelas gangguan kepribadian (Johar, 2011).

Permasalahan gangguan kepribadian ini telah diteliti sebelumnya oleh Asahar Johar dan Desty Dwitia Palupi. Sistem diagnosis tersebut menggunakan metode frame dan forward chaining. Frame berupa kumpulan slot-slot yang digunakan atau merupakan atribut untuk mendeskripsikan pengetahuan. Pengetahuan yang termuat dalam slot dapat berupa kejadian, lokasi, situasi ataupun elemen-elemen lain (Johar, 2011). Sedangkan inferensinya menggunakan forward chaining.

Penelitian lain mengenai gangguan kepribadian diteliti oleh Destin Sucianti. Sistem yang dibuat oleh Destin Sucianti berupa sistem pakar tentang gangguan kepribadian. Sistem pakar yang dibangun hanya menggunakan inferensi forward chaining sedangkan untuk proses mendapatkan hasil diagnosis tidak menggunakan suatu metode perhitungan yang biasanya digunakan untuk membangun suatu aplikasi sistem pakar.

Dibawah ini perbandingan antara penelitian yang telah ada sebelumnya dengan penelitian yang sedang dikembangkan oleh penulis sebagai berikut:

Tabel 2.1: Tabel perbandingan sistem yang telah ada dan sistem yang akan dibangun

	Destin Sucianti (2009)	Drs. Asahar Johar, M.Si, Desty Dwitia Palupi, S.T. (2011)	Roy Samuel (2012)
Topik	<i>Rancang Bangun Sistem Pakar Untuk Mendiagnosis Gangguan Kepribadian dan Terapi Pengobatannya dengan menggunakan Metode Backward Chaining</i>	<i>Implementasi Metode Frame untuk Mendiagnosis Gangguan Kepribadian Dramatik menggunakan Sistem Pakar</i>	<i>Pembangunan Aplikasi Sistem Pakar Analisis Penyakit gangguan Kepribadian menggunakan Metode Bayes</i>
Metode dan algoritma	<i>Backward Chaining</i>	<i>Metode Frame dan Fordward chaining</i>	<i>Teorema Bayes</i>

	Destin Sucianti (2009)	Drs. Asahar Johar, M.Si, Desty Dwitia Palupi, S.T. (2011)	Roy Samuel (2012)
Yang digunakan			
Pokok permasalahan	<p><i>Bagaimana membangun aplikasi yang mampu memberikan informasi diagnosis awal jenis gangguan kepribadian dan terapi pengobatannya</i></p>	<p><i>Bagaimana membangun suatu sistem pakar yang dapat mendiagnosis gangguan kepribadian dramatik berdasarkan gejala-gejala yang ada serta memberikan referensi terapi untuk gejala tersebut.</i></p>	<p><i>Bagaimana membangun aplikasi sistem pakar yang dapat mengidentifikasi gangguan kepribadian dengan mengaplikasikan teorema bayes berdasarkan gejala yang ada, yang mampu memberikan saran pengendalian dan</i></p>

	Destin Sucianti (2009)	Drs. Asahar Johar, M.Si, Desty Dwitia Palupi, S.T. (2011)	Roy Samuel (2012)
			<i>pengobatannya kepada para pengguna sistem</i>
Hasil yang diharapkan	aplikasi mampu memberikan informasi diagnosis awal jenis gangguan kepribadian dan terapi pengobatannya.	<i>Menghasilkan suatu sistem yang akan bermanfaat bagi penderita</i>	<i>Menghasilkan sistem pakar yang mampu mengidentifikasi dan memberikan saran penanggulangnya gangguan kepribadian</i>

Dengan penelitian ini diharapkan mampu membantu psikiater dalam menganalisis gangguan kepribadian. Aplikasi ini akan dikembangkan dengan bahasa pemrograman C# yang akan beroperasi pada web dengan platform windows. Ciri khas dari aplikasi yang akan dikembangkan ini adalah dilengkapi laporan konsultasi secara periodik untuk memberikan tambahan informasi lebih bagi psikolog.

